

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian dan rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator-indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMA GIKI 3 Surabaya meliputi:
 - a. Perencanaan (silabus dan RPP berkarakter)
 - b. Bahan atau buku ajar yang sesuai dengan pendidikan karakter
 - c. Pelaksanaan pembelajaran (kegiatan perencanaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tersusun sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan)
 - d. Terlaksananya prinsip-prinsip pendidikan karakter secara maksimal
 - e. Insting, adat istiadat, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang mendukung

Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa indikator-indikator keberhasilan meliputi: perencanaan, bahan atau buku ajar yang sesuai dengan pendidikan karakter, pelaksanaan pembelajaran (kegiatan perencanaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tersusun sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan), terlaksananya prinsip-prinsip pendidikan karakter dan insting, adat-istiadat, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter.

2. Analisis keberhasilan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMA GIKI 3 Surabaya

Keberhasilan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMA GIKI 3 Surabaya sudah mencapai 85%. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pendidikan karakter. Kenapa tidak mencapai 100%? Karena kita kembalikan lagi pada penjelasan yang lain, telah dikatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan pendidikan karakter itu tidak dapat diaplikasikan oleh peserta didik. Salah satunya karena faktor lingkungan, atau dari keluarganya. Karena peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

B. SARAN

Jika dilihat dari indikator keberhasilan pendidikan karakter, maka seharusnya kita sebagai seorang pendidik harus benar-benar memperhatikan dan melaksanakan indikator-indikator keberhasilan pendidikan karakter dengan baik, sehingga faktor-faktor kegagalan keberhasilan pendidikan karakter dapat diminimalisir dengan baik.

Selanjutnya, jika dilihat dari hasil evaluasi keberhasilan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencapai 85%, sebaiknya perlu ada peninjauan ulang untuk mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan dari 15% tersebut untuk sama-sama

menemukan solusi yang tepat guna mensukseskan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik, sehingga keberhasilan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih bisa ditingkatkan kembali.